BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul

Meningkatkan kemajuan di negara Indonesia, maka ada berbagai langkah yang telah dan akan dilaksanakan oleh pemerintah. Salah satunya adalah meningkatkan dan memajukan bidang pendidikan, baik pendidikan jalur sekolah maupun luar jalur sekolah.

Pendidikan adalah suatu usaha untuk membawa manusia ke arah yang dicita-citakan, yaitu terciptanya yang bermental membangun, memiliki keterampilan, berilmu pengetahuan yang sesuai dengan perkembangan zaman serta memiliki akhlak yang luhur dan berkepribadian harmonis lahiriyah dan batiniah. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu:

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawa.[1]

Mewujudkan cita-cita tersebut di atas diperlukan adanya usaha-usaha di bidang pendidikan dalam hal ini pemerintah bersama seluruh rakyat bertanggung jawab sepenuhnya. Dengan kata lain bahwa "Penanggung jawab pendidikan adalah keluarga, masyarakat dan pemerintah".

---

[1] *Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan Nasional (UU RI No. 20/2003),* Aneka Ilmu, Jakarta, 2003, hal. 4

Kurikulum Madrasah Tsnawiyah yang telah disamakan dengan sekolah Menengah Pertama (SMP) lainnya, sehingga isi kurikulum Madrasah Tsanawiyah sama dengan isi kurikulum SMP, sebagaimana yang dinyatakan dalam Peraturan Pemerintah, yaitu:

"Isi Kurikulum pendidikan menengah wajib memuat bahan kajian dan mata pelajaran tentang : Pendidikan Pancasila, PendidikanAgama, dan Pendidikan kewarganegaraan".[2]

Namun selanjutnya dinyatakan bahwa setiap sekolah menengah diperkenankan untuk menambah mata pelajaran sesuai kebutuhan sekolah setempat, dengan tidak mengurangi kurikulum nasional. Seperti yang disebutkan bahwa : Sekolah menjabarkan dan menambah mata pelajaran sesuai dengan keadaan lingkungan dan ciri khas sekolah menengah yang bersangkutan dengan tidak mengurangi kurikulum yang berlaku secara Nasional".[3]

Pelaksanaan kurikulum didasarkan kepada beberapa pola kegiatan, yaitu kegiayan intra kurikuler, ko kurikuler, dan ekstra kurikuler. Ketiga kegiatan ini bertitik tolak dan mengarah kepada kemungkinan belajar siswa, baik secara kelompok maupun secara perorangan. Ketiga kegiatan tersebut saling menunjang dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan Nasional.

Selanjutnya dalam kurikulum madrasah disamakan dengan kurikulum sekolah umum biasanya, namun madrasah adalah sekolah umum yang bercirikan khas agama (Islam), begitu juga Madrasah Tsanawiyah Negeri, sehingga mata pelajaran yang disajikan sama denga isi kurikulum sekolah umum. Sedangkan pendidikan Dasar Agama (Islam), yang meliputi mata pelajaran fiqih, Alquran

---

[2] *Ibid.,* h. 96
[3] *Ibid*

Hadis, Bahasa Arab, Aqidah Akhlak, dan sejarah kebudayaan islam, akan tetapi pada pola kegiatannya masih menggunakan tiga pola kegiatan di atas.

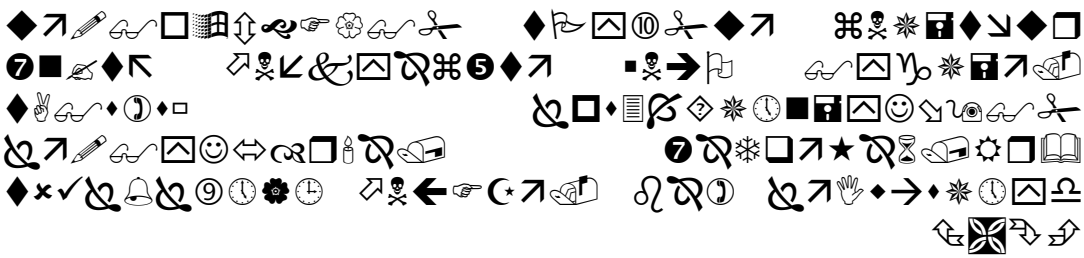
Upaya mengembangan iklim pembelajaran yang baik, maka disekolah/madrasah dilaksanakan kegiatan intra kurikuler, dan ko kurikuler yang baik. Kegiatan intra kurikuler dilaksanakan pada jam pelajaran tatap muka yang telah terjadwal dalam jangka waktu tersebut sudah ditetapkan pada program kurikulum. Sedangkan kegiatan ko kurikuler dilaksanakan diluar jam pelajaran tatap muka, sebagai tugas atau pekerjaan rumah, untuk menunjang bahan pengajaran yang telah diberikan dalam tatap muka. Pemikiran ini muncul didasari oleh alasan alokasi waktu untuk melaksanakan kegiatan intra kurikuler terbatas sekali. Maka perlu untuk mengatasinya dengan kegiatan ko kurikuler ini.

Adapun kegiatan ekstra kurikuler adalah kegiatan diluar jam tatap muka, baik di sekolah maupun di luar sekolah dengan tujuan untuk menambah dan memperluas wawasan siswa dan mendorong siswa untuk memiliki nilai dan sikap positif yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat meningkatkan keterampilan siswa. Kegiatan ini lebih ditekankan pada kegiatan kelompok, yang diharapkan dapat menunjang kegiatan intra dan ko kurikuler.

Adanya pola kegiatan belajar mengajar tersebut, maka pembelajaran pada setiap madrasah harus berusaha untuk melaksanakan ketiga kegiatan tersebut secara seimbang, sehingga ketiga kegiatan itu benar-benar saling menunjang, dan tidak terkecuali pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Anjir Muara Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala, juga diharapkan pendidikan agama dapat dilaksanakan

100% setidak-tidaknya dapat memenuhi identitasnya sebagai sekolah agama, karena pendidikan agama sangat luas, tidak hanya bersifat mengajar dalam arti menyampaikan ilmu pengetahuan tentang agama kepada anak didik saja, melainkan juga melakukan pembinaan mental spiritual yang sesuai dengan ajaran agama islam, bahkan dalam arti yang luas pendidikan agama merupakan pembinaan pribadi, yang dalam pelaksanaannya tidak hanya bisa melalui pembelajaran dengan sengaja melainkan menyangkut semua pengalaman anak, dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Sebagaimana firman Allah Swt. Dalam Alquran surat Al-Baqarah ayat 31 berbunyi:



Mengingat pentingnya pendidikan agama islam dan kegiatan ko kurikuler, maka guru harus dapat membimbing siswa dalam melaksankan kegiatan ko kurikuler dengan sebaik-baiknya, agar dapat memberikan pendidikan agama dengan baik dan dapat menunjang keberhasilan siswa dalam belajar.

Berdasarkan penjajakan awal ke lokasi, penulis melihat kurangnya aktivitas ko kurikuler, baik dari tuntutan tugas guru dirasakan membebani siswa, motivasi guru, terbatasnya waktu, dalam pencapaian kurikulum dalam satu semester dan metode yang digunakan dalam menyampaikan pelajaran.

Melihat latar belakang tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini sebagai karya ilmiah yang hasilnya akan dituangkan dalam sebuah skiripsi denagan judul: **Pelaksanaan Kegiatan Ko Kurikuler Mata Pelajaran Pendidikan Agama Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Anjir Muara Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.**

Menghindari terjadinya salah penafsiran dalam memahami judul yang akan penulis jadikan topik penelitian, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa istilah dalam judul di atas, yaitu:

1. Pelaksanaan berarti proses, cara, perbuatan, melaksanakan (rancangan, keputusan dan sebagainya).[4]
2. Kegiatan berarti "aktivitas, usaha dan pekerjaan"[5]
3. Ko korikuler adalah pengajaran yang diberikan di luar jam pelajaran tatap muka, sebagai tugas atau pekerjaan rumah untuk mengembangkan atau menunjang bahan pengajaran yang diberikan dalam tatap muka.[6]
4. Pendidikan agama yang dimaksud adalah beberapa mata pelajaran yang diajarkan di MTs, yaitu Alquran Hadist, Fiqih, Aqidah Akhlak, Bahasa Arab, dan Sejarah Kebudayaan Islam.

Adapun yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah Meneliti atau menelaah secara ilmiah dan mendalam terhadap pelaksanaan kegiatan ko kurikuler

---

[4] Pusat Bahasa Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2005, hal. 627

[5] *Ibid.*, hal.362

[6] Depertemen Agama RI, *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada SMTP*, Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Proyek Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum, Jakarta, 1985/1986. hal 106

yaitu “suatu pembelajaran yang diberikan di luar jam pelajaran tatap muka, sebagai tugas atau pekerjaan rumah, untuk mengembangkan dan menunjang bahan pengajaran yang telah diberikan dalam tatap muka.” pada bidang pendidikan agama islam, yang meliputi Alquran Hadis, Fiqih, Aqidah Akhlak, Bahasa Arab dan Sejarah kebudayaan Islam.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan konsep serta pemikiran yang tertuang dalam latar belakang tersebut di atas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ko kurikuler Mata Pelajaran pendidikan Agama pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Anjir Muara Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan ko kurikuler Mata Pelajaran pendidikan Agama pada Madrasah Tsanwiyah Negeri Anjir Muara kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala?

C. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang mendasari penulis untuk mengetengahkan judul tersebut di atas, diantaranya adalah :

1. Mengingat pentingnya kegiatan ko kurikuler dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dan pencapaian tujuan pendidikan.

2. Bahwa prestasi belajar yang diwujudkan dalam bentuk angka yang menentukan kenaikan kelas atau kelulusan pada madrasah, khususnya Madrasah Tsanawiyah meliputi hasil dari satu jam pelajaran tatap muka ditambah setengah jam pelajaran tatap ko kurikuler setiap minggu dalam satu semester. Jadi ini merupakan suatu keharusan untuk dilaksanakannya kegiatan ko kurikuler di dalam pelajaran.

D. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak dari perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ko kurikuler mata pelajaran pendidikan agama pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Anjir Muara Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala
2. Untuk mengetahui fakto-faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan kegiatan ko kurikuler mata pelajaran pendidikan agama pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Anjir Muara kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.

E. Signifikansi Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kegunaan antara lain adalah :

1. Sebagai bahan informasi dan sumbangan pokok bagi yang bertanggung jawab secara formal mengenai pelaksanaan pendidikan agama, untuk lebih meningkatkan pelaksanaannya pada masa yang akan datang.
2. Sebagai bahan informasi tentang berhasil tidaknya pelaksanaan kegiatan ko kurikuler bidang pendidikan agama islam pada MTsN Anjir Muara Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.
3. Sebagai informasi kepada pihak yang berkepentingan, bahwa kegiatan ko kurikuler dapat menunjang terhadap pencapaian kurikulum.
4. Sebagai informasi untuk penelitian selanjutnya dalam rangka penelitian yang lebih luas dan mendalam mengenai permasalahan yang serupa.
5. Untuk menambah khazanah perbendaharaan pengetahuan penulis khususnya tentang pelaksanaan ko kurikuler dan memperkaya khazanah perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan isi pembahasan ini maka penulis membagi Skiripsi ini dalam ke beberapa bab sebagai berikut :

Bab I. Pendahuluan yang berisi mengenai latar belakang masalah penelitian dan penegasan judul, perumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II. Landasan teori mengenai pelaksanaan kegiatan ko kurikuler yang berisi tentang pengertian kegiatan ko kurikuler, beberapa pendekatan proses belajar mengajar untuk memaksimalkan kegiatan ko kurikuler, usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan kegiatan ko kurikuler dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan ko kurikuler.

Bab III. Metode penelitian yang berisi populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data serta prosedur penelitian.

Bab IV. Laporan hasil penelitian tentang pelaksanaan kegiatan ko kurikuler mata pelajaran pendidikan agama pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Anjir Muara kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala, yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V. Penutup yang berisi simpulan dan saran-saran yang dilengkapi dengan daftar pustaka serta lampiran-lampiran.